ISSUE #4

NOVEMBER 2022

METALGEAR MUSIC

WEEZER
BIOHAZARD
RASKI

SHARQ AL SAMA
ESOTERIC REVELATION

GAMBARKAN KEADAAN DUNIA POST-APOCALYPSE LEWAT EP "NEKROPOLIS"

HEAVY HEARTS

BACK IN TIME, REASON TO FORGIVENESS

METALGEAR MUSIC

LAYOUT BY ND:VISUALZ

HEAVY HEARTS

RILIS SINGLE PERDANA BACK IN TIME, REASON TO FORGIVENESS

Perayaan kasih pada kisah yang kian pasrah. setelah 2 tahun bersama dalam rasa yang fana, Heavy Hearts kini merilis single pertama tentang nada duka dalam cerita Back in Time saat ini Oktober 2022.

Back in Time, Reason to Forgiveness merupakan kisah dalam rasa yang memang singgah namun realita sungguh, kepekaan diri mengenai mengagumi tidak perlu memiliki, namun memiliki adalah tujuan dari mencintai, berbeda jika faktual berkata bahwa mundur adalah sebuah jawaban paling mujur. mawar mekar dalam suatu nada dapat berganti menjadi mawar layu dalam satu sendu. menjeda untuk kembali di lain waktu mungkin akan menjadi alasan untuk pergi meski nyatanya takkan pernah kembali. makhluk macam kita mungkin pernah berada dalam posisi subjek bahkan objek yang semencekam lirik Back in Time, sudahkan kita sadar, bahwa duka dalam cerita mampu menghasilkan nada yang padahal jika di dengar hanya akan mengulang luka. tapi tenang, nikmati saja alurnya. Tuhan tau kapan hati harus terisi kembali. besar harap kami semoga single ini mampu menjadi pemicu hati yang berat namun ingin terlihat kuat.

Lagu Back in Time, Reason to Forgiveness bisa di dengarkan di seluruh platform digital musik kesayangan kalian.

JELANG KONSER DI INDONESIA RIVERS CUOMO COVER LAGU CHRISYE

Menjelang konser di Soundrenaline & Road To Now Playing Festival, Indonesia pada November ini. Rivers Cuomo merilis satu lagu cover "Anak Sekolah" single milik sang musisi legendaris Indonesia Chrisye yang diciptakan oleh Oddie Agam. Sebelumnya Rivers meminta rekomendasi kepada para penggemarnya melalui platform media sosial Discord tentang lagu apa yang ia bawakan ketika nanti manggung di Indonesia, para penggemar merekomendasikan lagu Anak Sekolah karena lagu itu sangat akrab di telinga penduduk Indonesia berbagai usia. Rivers pun meminta penggemarnya untuk merekam suara dengan jelas tanpa musik supaya dia bisa melafalkan seluruh lagu dengan benar. Dan hasil yang cukup mengejutkan Rivers cukup Fasih berbahasa Indonesia dilagu ini. Lagu ini dibagikan melalui digital streaming dan youtube.

BIOHAZARD REUNI & SIAP MANGGUNG

Biohazard akan memaikan pertunjukan reuni dengan line up klasik mereka, Tiga minggu lalu, diumumkan bahwa Billy Graziadei (gitar ritme, vokal), Bobby Hambel (gitar utama), Danny Schuler (drum) dan Evan Seinfeld (vokal utama, bass) akan bersatu kembali untuk tampil di festival Bloodstock Open Air tahun depan. di Catton Park, Walton-on-Trent, Inggris Raya. BIOHAZARD akan menjadi headline Minggu malam, 13 Agustus 2023, di panggung Sophie Lancaster. BIOHAZARD juga akan tampil di Dynamo Metalfest, yang akan berlangsung 19-20 Agustus 2023 di Eindhoven, Belanda.

RASKI NAMA BARU RASVAN AOKI/RASVAN KIKOO

& PROMO TOUR SINGLE BARU RASKI

Arti sebuah perjalanan tak harus berarti sebuah proses untuk menuju sebuah tujuan, sebuah perjalanan juga bisa berarti sebuah cara bersyukur atau sebuah prosesi untuk memohon berkah Tuhan dan semesta setelah menjalani sebuah proses pergumulan batin dan fisik yang panjang. Raski merupakan perwujudan baru dari proyek musik Rasvan yang telah cukup lama eksis. Sebelum dengan Ferry dan Abink, bersama vokalis Aoki - dengan moniker Rasvan Aoki, telah menghasilkan satu album berjudul "Tyaga" yang dirilis 2018 oleh Demajors Records. RasvanAoki bahkan merilis satu single kolaborasi dengan Sisitipsi setahun kemudian. Kolaborasi selanjutnya dengan vokalis Kikoo, menghasilkan dua single, "Can We Talk ?" dan "I'm Home". Dirilis pada Desember 2020 oleh DoggyHouse Records, "Can We Talk ?" yang menampilkan kolaborasi dengan Alfred The Alien, masuk dalam nominasi AMI Awards, untuk kategori Ska, Reggae, Rocksteady dan Dub. Single kedua RasvanKikoo, "I'm Home", dirilis di tahun 2022 oleh R&R Records, dan menampilkan Peter, rapper asal Surabaya. Dirilisnya "I'm Home" merupakan akhir kerjasama Rasvan dan Kikoo. Raski, sebuah grup musik yang tampil kembali dalam format baru setelah merilis single I'm Home di tahun 2022, yang
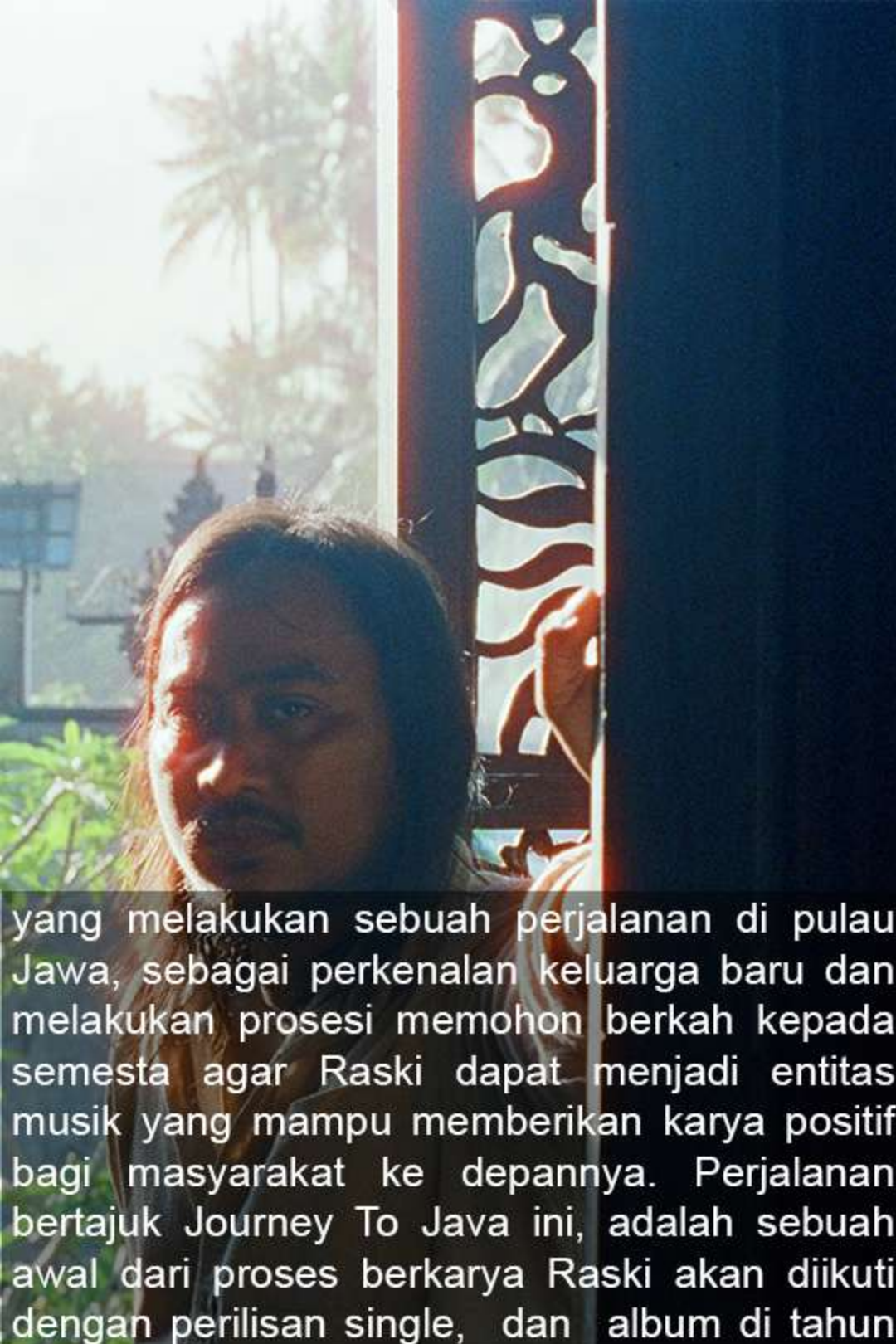
yang melakukan sebuah perjalanan di pulau Jawa, sebagai perkenalan keluarga baru dan melakukan prosesi memohon berkah kepada semesta agar Raski dapat menjadi entitas musik yang mampu memberikan karya positif bagi masyarakat ke depannya. Perjalanan bertajuk Journey To Java ini, adalah sebuah awal dari proses berkarya Raski akan diikuti dengan perilisan single, dan album di tahun

Eksistensi Raski merupakan sarana healing untuk jalan perlahan sejenak bagi pelaku dunia yang semakin cepat tak terkendali. Kondisi iklim kreatif dan atmosfer spiritual di Bali mendorong Raski untuk giat memproduksi karya. Tapi mereka berinisiatif untuk melakukan sebuah perjalanan atau prosesi untuk memperkenalkan diri mereka. Raski beralasan, format baru akan membuat publik sedikit terkejut, dikarenakan Raski pernah memiliki format lama dan karya terdahulu yang sudah dikenal masyarakat. Tak hanya proses perkenalan, para personel Raski juga menjadikan perjalanan ini sebagai sebuah prosesi permohonan berkah sebelum Raski mengeluarkan rilisan single maupun album dalam format baru ini ke depannya. Sebuah proses yang mirip dengan upacara permohonan berkah dalam tradisi beberapa suku di Nusantara. Raski akan melakukan perjalanan spiritual di pulau Jawa, dengan mengunjungi 5 kota di Jawa. Mengapa pulau Jawa. Ketiga personel Raski berasal dari Jawa. Journey To Java ini seakan menjadi perjalanan para personel Raski untuk pulang ke kampung halaman mereka, memohon doa restu dari keluarga agar perjalanan berkarya mereka bersama selalu langgeng dan bisa memberi dampak positif.

Perjalanan di lima kota di Jawa akan menjadi perkenalan kepada publik bagaimana bentuk format baru yang ada saat ini. Publik di Jawadwipa - sebutan Jawa di masa Klasik Nusantara . Perjalanan Raski ini mungkin bukanlah tur dalam pengertian yang jamak dilakukan musisi lain, tapi sebuah perjalanan untuk menikmati karya yang telah dan yang akan mereka hasilkan.

Journey To Java sejatinya adalah pemuasan batin Raski sebagai seniman atau musisi, dalam merayakan proses kreatif mereka selama ini, seraya memohon pangestu semesta di tanah Jawadwipa untuk kebaikan karya-karya Raski di masa mendatang. ***(Martinus Indra Hermawan)***

SAJIKAN MUSIK SLAM UNIK, SHARQ AL SAMA RILIS EP PERDANA

Mengawali dengan debut single "Milkhemed Sheshet Hayamim" pada Agustus 2018, Sharq Al Sama muncul sebagai amunisi baru dalam skena musik Slam/BDM di tanah air, tak seperti kebanyakan band Slam lain yang mengusung tema Gore, Sadism, Culture, Psycopath dll. Sharq Al Sama hadir dengan nuansa Oriental / Middle East dengan lirikal yang diambil dari sejarah peradaban Islam yang tersaji lewat riff-riff Brutal, Groove dan Vokal Guttural yang sangat kejam, , mampu menusuk lable asal Mojokerto Truesick Production untuk merilis demo yang dirilis ditahun 2018. One Man Project ini awalnya digagas oleh Abd Ghofur (Instrument) dan setelah 4 tahun hiatus, Sharq Al Sama akan kembali menggasah ketajaman dengan menggaet Greger Benibenk dari Dissecting Flesh untuk mengisi vocal dan langsung menggarap EP yang berjudul ***"Nadhom Dzakirah Shohibul Asrar"*** yang dirilis oleh label asal kota Ciamis yaitu **Metalgear Music.**

Tak jauh berbeda dengan materi sebelumnya, Sharq Al Sama mengambil tema dari kisah peperangan di jazirah Arab yaitu perang badar dan perang uhud yang dibalut oleh kebrutalan. Untuk instrument kali ini Sharq Al Sama

menggabungkan riff-riff slam/brutal dengan musik ala Middle East sehingga menghasilkan musik yang unik dan anti mainstream. Di EP kali ini mereka memuntahkan 5 track yang sangat kejam, diantara 5 Track yang ada di EP ini ada 2 Track yang bakal menarik perhatian para Metalhead, yaitu di track pertama yang berjudul "Sarfah Intoxiated Tarbiyah" mereka menggaet Jonn Kyuubi dari Otitis Eksterna, perpaduan vokal Froggy dan Water Bubblenya menjadikan track ini lebih sangar. Selanjutnya, pada track "Risalah Asadul Ahlaf Ayat:2" menjadi track andalan, track ini adalah versi yang diambil dari track ke-2 "Risalah Asadul Ahlaf Ayat:1". Di track ini Triston Cheshire dari Invirulant band dari USA mengisi vokal yang menjadikan track ini lebih berbeda yang siap memecahkan gendang telinga para pendengarnya. Album EP "Nadhom Dzakirah Shohibul Asrar" ini akan dirilis pada bulan Oktober 2022, dalam bentuk cakram padat (CD). Sebagai gerbang pembuka Album ini mereka merilis single terlebih dahulu yang berjudul "Kadzdzab Sadma Perennis Skriptural" yang dirilis melalui kanal Youtube Metalgear Music pada 1 Oktober 2022.

ESOTERIC REVELATION
GAMBARKAN KEADAAN DUNIA
POST-APOCALYPSE
LEWAT EP "NEKROPOLIS"
DREAMLESS

Setelah rampung dengan single terbaru mereka berjudul “Bingkai Obituari” pada tanggal 25 Juni 2022, Esoteric Revelation dengan bangga melanjutkan perjalanan Esre Sebagai band yang dikenal dengan sebutan Metal Kontemporer, kini Esoteric Revelation dengan lantang mengemas vibe tersebut dengan balutan Deathmetal yang akan disampaikan lewat sebuah EP (Extended Play) perdana mereka bertajuk “Nekropolis” yang akan dirilis pada Sabtu, 27 Agustus 2022, tepat lima hari setelah dirilisnya Music Video Clip dari single kedua mereka yang bertajuk “Lanskap Katastrofe”.

Nekropolis merupakan kumpulan dari karya-karya Esoteric Revelation yang sudah dirilis yaitu Bingkai Obituari, Lanskap Katastrofe, serta karya lainnya yang masuk dalam EP (Extended Play) yaitu Kranium, Bara Angkara Kota Neraka, Samsara Pemangsa Kala, dan Podium Neolitikum. Nekropolis sendiri adalah sebuah deskripsi dari kehidupan pos – apokalips setelah seluruh dunia telah hancur dan tirani telah runtuh. Gelap Gulita tanpa suara dan asa dibalut nestapa terekam jelas dalam setiap track yang ada di dalam Nekropolis. Apabila Bingkai Obituari adalah track yang menceritakan keadaan kelam dan mencekam ketika tirani yang memimpin atau berkuasa telah runtuh. Kehancuran dunia yang saat ini kita pijak sudah didepan

mata karena perilaku rakus dan keserakahan yang menghancurkan segala yang ada dibumi ini. Dalam lirik “ketika pepohonan tak lagi berbunga, tak lagi berbuah.. kalian ciptakan langit sehitam jelaga” dalam lirik yang penuh makna ini disampaikan bahwa para penguasa sudah menghancurkan ekosistem terbesar bumi yang berdampak mengancam kelangsungan hidup seluruh manusia di Bumi, sampai tak ada lagi satupun yang tersisa. Dalam Lanskap Katastrofe sendiri menceritakan keadaan bumi yang dihiasi oleh kehancuran. Tanpa adanya kehidupan hanya tersisa nestapa dalam kegelapan yang mendalam yang tersirat dalam lirik “Gulita tak lagi berbunga, Senja hanya memberi siksa” , dapat kita rasakan betapa mencekamnya keadaan yang coba digambarkan Esre dalam lagu ini. Tidak adanya lagi senja cerah dan bunga yang bermekaran hanya puing puing sisa kehancuran yang bisa tergambarkan dari lirik

“***Potret sebuah tatanan bentala” .*** Tak sampai disitu di lagu berjudul Bara Angkara Kota Neraka yang menjadi track pertama dalam EP (Extended Play) Nekropolis adalah sebuah karya pembuka yang memulai pengalaman mencekam dalam album ini bercerita tentang perilaku keserakahan yang membuat hidup serasa di neraka tanpa ada pilihan dan hanya menunggu kematian diakibatkan dari inovasi inovasi sampah yang menyulitkan dan menguntungkan golongan tersirat dalam lirik “Transformasi primitif pada zaman kaliyuga, Kala neolitikum menginvasi kota” track yang dimulai dari instrument petikan gitar yang gelap disambung dengan part blast beat cukup membuat pendengar terbawa dalam suasana yang akan Nekropolis bawa.